

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian kualitatif yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat kenaikan prevalensi *stunting* di Kabupaten Bandung Barat sebesar 6,16% dari 7,6% di tahun 2019 (sebelum pandemi COVID-19) menjadi 13,76% di tahun 2020 (saat pandemi COVID-19). Adapun menurut pembagian zonasi sebaran COVID-19, Kabupaten Bandung Barat sebagian besar berada dalam zona kuning dan hijau (pada saat penelitian berlangsung).
- b. Implikasi pelaksanaan kebijakan pencegahan dan penanganan COVID-19 terhadap pelaksanaan intervensi *stunting* terutama intervensi gizi spesifik di Kabupaten Bandung Barat diantaranya pelaksanaan kebijakan/program harus dilaksanakan dengan mengutamakan protokol kesehatan, media *online* lebih dimanfaatkan, terdapat realokasi dan keterlambatan pencairan anggaran *stunting*, terhambatnya kegiatan pemantauan pertumbuhan balita di Posyandu, terbatasnya pelayanan kesehatan dan sempat terhentinya beberapa kegiatan Puskesmas terkait *stunting*.
- c. Strategi implementasi kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat dalam intervensi *stunting* terutama intervensi gizi spesifik pada masa pandemi COVID-19 diantaranya melalui pendekatan pembagian peran, lebih memanfaatkan media digital, setiap kegiatan dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan, melakukan sweeping Posyandu, menggunakan strategi prioritas untuk mengefisienkan anggaran, dan mensinergiskan program penanggulangan COVID-19 dengan penanggulangan *stunting*.

- d. Berdasarkan analisis peneliti terhadap efektivitas implementasi kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat dalam intervensi *stunting* pada masa pandemi COVID-19, menunjukkan hasil sebagai berikut:
1. Dari segi komunikasi dan struktur birokrasi dinilai telah mendukung dengan baik untuk mengimplementasikan kebijakan intervensi *stunting* pada masa pandemi COVID-19.
  2. Dari segi prasarana/fasilitas pelayanan kesehatan dinilai telah mencukupi. Namun dalam intervensi *stunting* di masa pandemi COVID-19 perlu dilengkapi dengan sejumlah protokol kesehatan serta tidak semua masyarakat memiliki alat/sarana yang memadai dalam rangka melakukan pemantauan tumbuh kembang balita secara mandiri.
  3. Dari segi sumber daya manusia dan finansial dinilai belum merata di setiap bidang/instansi untuk mengimplementasikan kebijakan intervensi *stunting* pada masa pandemi COVID-19.
  4. Dari segi disposisi dinilai telah mendukung dengan baik untuk mengimplementasikan kebijakan intervensi *stunting* pada masa pandemi COVID-19, namun perlu keselarasan komitmen dan kerja sama dari jejaring di bawah Dinas Kesehatan dan masyarakat Kabupaten Bandung Barat.

## V.2 Saran

### V.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat

- a. Peneliti berharap agar Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat menjaga komitmen, terus mengawal, dan memastikan terimplementasikannya kebijakan intervensi *stunting* pada masa pandemi COVID-19 di semua jejaring, baik di daerah lokus maupun daerah non-lokus.
- b. Peneliti berharap agar Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat bersama dengan Puskesmas dapat memperkuat sistem penginputan data pada aplikasi e-PPGBM agar data yang terinput merupakan data yang valid.

- c. Peneliti berharap agar Dinas Kesehatan memiliki strategi khusus dalam merubah perilaku masyarakat yang terkait PHBS dan STBM serta memperluas penemuan kasus dan pelayanan terhadap penyakit infeksi seperti diare dan pnemonia pada balita di Kabupaten Bandung Barat.
- d. Peneliti berharap agar Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat melakukan pelatihan Kader Pembangunan Manusia (KPM) untuk meningkatkan pemahaman dan mengasah keterampilan KPM terutama dalam hal strategi komunikasi kepada masyarakat serta untuk mentransfer strategi implementasi kebijakan intervensi *stunting* di masa pandemi COVID-19.
- e. Peneliti berharap agar Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat atau instansi lainnya yang terkait untuk membuat pedoman teknis tertulis mengenai intervensi *stunting* pada masa darurat seperti pandemi COVID-19 (yang lebih komprehensif/tidak terpisah-pisah).

### **V.2.3 Bagi Peneliti Lain**

- a. Peneliti berharap agar peneliti lain dapat lebih mengeksplor informasi dari informan yang lebih banyak dari berbagai bidang di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat maupun instansi lainnya yang terkait.
- b. Peneliti berharap agar peneliti lain dapat lebih mengeksplor informasi mengenai implementasi kebijakan intervensi sensitif di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat pada masa darurat seperti pandemi COVID-19.